

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sebuah usaha didirikan dengan berbagai tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal dan meningkatkan volume penjualan. Dalam mencapai tujuan tersebut banyak cara yang bisa dilakukan oleh wirausahawan, salah satunya dengan melakukan manajemen secara baik, efektif dan efisien. Sebuah usaha harus tetap berusaha agar tujuan sebuah usaha dapat tercapai. Dalam pencapaian hasil yang maksimal sangat perlu dilakukannya pengukuran dengan cara mengukur sebuah hasil dengan analisis rasio. Kemudian setiap analisis rasio tersebut akan didapat rasio-rasio yang menggambarkan kondisi sebuah Usaha.

Salah satu ukuran untuk memprediksi laba adalah penjualan dan biaya, dengan penjualan yang sebanyak-banyaknya diharapkan akan berbanding lurus dengan laba yang akan diterima. Laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut.

Persediaan kas dan piutang merupakan komponen aktiva lancar yang paling berperan dalam keberlangsungan aktivitas penjualan pada perusahaan manufaktur. Suatu perusahaan akan selalu berusaha mendapatkan laba dengan cara menjual persediaanya baik secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai akan mempercepat perputaran kas sehingga akan mengurangi tingkat resiko penjualan kredit. Adapun peranan persediaan sangat menentukan jalannya operasi perusahaan. Jika sebuah perusahaan tidak mempunyai persediaan yang cukup, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan

dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dari konsumen. Masalah yang terpenting dalam manajemen persediaan adalah berapa besarnya persediaan yang optimal.

Persediaan akan berjalan lancar apabila didukung dengan manajemen yang baik dari perusahaan. Maka dari itu, konsep pengelolaan persediaan sangat penting diterapkan oleh sebuah perusahaan agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien. Salah satu yang harus diperhatikan dalam pengendalian persediaan adalah waktu kedatangan barang yang akan dipesan kembali, jika barang yang dibutuhkan memerlukan waktu yang cukup lama pada periode tertentu maka persediaan barang tersebut harus bisa disesuaikan sampai barang tersebut ada setiap saat ketika barang yang dipesan ada. Kemudian disamping itu jumlah barang yang akan dipesan juga harus bisa disesuaikan dengan kapasitas penyimpanan. Jika pengendalian berjalan dengan optimal, kebutuhan bahan baku perusahaan dapat terpenuhi dengan baik dan keuntungan yang diperoleh adalah laba yang maksimum.

Pada prinsipnya perputaran persediaan akan mempermudah jalannya operasi perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikan kepada pelanggan. Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, maka semakin kecil pula laba yang diperoleh karena biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang. Maka dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengelolaan perputaran

persediaan yang baik, perusahaan dapat segera mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba dari penjualan.

Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Piutang timbul karena adanya transaksi secara kredit. Dalam neraca posisi piutang merupakan bagian aktiva lancar yang sangat berpengaruh dalam posisi aktiva. Masalah piutang ini menjadi begitu penting dalam kaitannya dengan perusahaan yang dimana harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal. Namun karena adanya kebijakan kredit ini akan menambah dan meningkatkan penjualan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen piutang merupakan pengelolaan piutang agar kebijakan kredit mencapai optimal yaitu tercapainya keseimbangan anatar biaya yang diakibatkan oleh kebijakan kredit dengan manfaat yang diperoleh dari kebijakan tersebut.

Piutang yang telah jatuh tempo akan terus ditagih untuk mendapatkan kas. Dalam penagihan piutang ini berlangsung sebuah proses perubahan piutang menjadi kas dan terus terjadi secara berulang-ulang. Piutang kemudian dikonversikan menjadi kas dalam satu periode akuntansi, yaitu satu tahun. Perputaran piutang dapat digunakan sebagai alat ukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan dan terjadinya tingkat profitabilitas.

Dari paparan diatas terdapat korelasi yaitu dalam memperoleh keuntungan manajemen yang baik terhadap piutang maupun persediaan ternyata akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan menyebabkan perusahaan semakin cepat dalam

melakukan penjualan barang dagang sehingga akan memperbesar perputaran piutang yang menghasilkan laba. Pengaruh ini dalam hubungannya yang searah, artinya semakin cepat perputaran persediaan material maka laba perusahaan semakin besar. Sebaliknya, semakin lambat perputaran persediaan material maka laba perusahaan semakin kecil.

Keberadaan UMKM dalam perekonomian Indonesia cukup dominan dan signifikan. Meski keberadaan UMKM memiliki peran yang dominan, namun mengembangkan UMKM bukan suatu hal yang mudah. Para pelaku usaha memiliki banyak permasalahan yang cukup kompleks, salah satunya minimnya pengetahuan dalam memasarkan produk, rendahnya teknologi, kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan dan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku usaha adalah dalam pengelolaan keuangannya. Kemudian praktek manajemen khususnya manajemen keuangan pada UMKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan, hal ini disebabkan oleh kurangnya memahami arti penting dari manajemen yang terimplentasi dalam kegiatan aktivitas operasi perusahaan.

Terdapat 278 unit UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM Kecamatan Buleleng dalam berbagai sektor. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian ini yaitu UD Sinar Abadi yang ada di Kecamatan Buleleng. UD Sinar Abadi merupakan usaha yang bergerak dalam bidang industri pembuatan kue kering dan kue basah. Berikut daftar produk dari UD Sinar Abadi Kecamatan Buleleng :

**Tabel 1.1**  
 Daftar Produk UD. Sinar Abadi Kecamatan Buleleng  
 \*Harga belum termasuk PPN

No	Produk	Varian Rasa	Unit	Harga
1	Kue Pia	Durian	6	Rp 5,000
		Cokelat	6	Rp 5,000
		Kacang Ijo	6	Rp 5,000
		Stroberi	6	Rp 5,000
		Ketan Hitam	6	Rp 5,000
2	Kue Potongan	Stroberi	6	Rp 5,000
		Cokelat	6	Rp 5,000
3	Pie Susu	Original	15	Rp 15,000
		Cokelat	15	Rp 15,000
4	Pia Cinta	Kacang Ijo	15	Rp 35,000
		Cokelat	15	Rp 35,000
		Durian	15	Rp 35,000
		Ubi Ungu	15	Rp 35,000
		Keju	15	Rp 35,000

(Sumber : Data diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan Tabel 1, produk yang dijual memang sudah ditetapkan perusahaan karena UD Sinar Abadi sudah menjadi penyuplai kue kering dan kue basah pada beberapa daerah di Bali seperti Buleleng, Denpasar, Tabanan, Klungkung, Negara, Bangli dan Karangasem. Pada tahun 2020 saat Pandemi melanda dunia, UD Sinar Abadi masih tetap bisa memasarkan produknya walaupun dalam skala kecil. Dengan demikian disini menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga perusahaan tersebut mempunyai peluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dari kondisi UMKM inilah yang menarik untuk diteliti agar dapat mengetahui pengaruh persediaan yang dalam hal ini merupakan bagian dari aktiva lancar terhadap profitabilitas.

UD Sinar Abadi sebagai salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang

pembuatan kue terus beroperasi dan berkembang, serta berusaha melakukan pembenahan di tengah-tengah kemajuan teknologi pengolahan bahan makanan, perubahan selera konsumen, dan keadaan ekonomi Indonesia yang belum stabil ini. UD. Sinar Abadi merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur yang dimana merupakan perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya melalui proses produksi hingga menjadi produk. Berdasarkan hasil wawancara awal bersama bapak suryanta owner dari UD. Sinar Abadi mengenai laba perusahaan yang memiliki presentase sangat kecil dalam analisis ROA sebagai berikut:



**Gambar 1.1**

**Wawancara awal dengan owner UD. Sinar Abadi**  
(Sumber : Observasi Awal Peneliti, 2023)

*“saya kurang paham dengan analisis ROA yang adik tanyakan, namun memang benar kinerja keuangan perusahaan akhir-akhir ini sangat rendah terutama produksi barang yang semakin sedikit karena pandemi yang terjadi 3 tahun terakhir ini, kemudian dari piutang perusahaan menjadi lebih sedikit karena beberapa pelanggan*

*mengurangi pesanan barangnya”*

UD. Sinar Abadi merupakan salah satu penyuplai kebutuhan pia di Singaraja. Perusahaan ini beralamat di Jl. Wibisana No. 46 lingkungan Tegal Mawar kelurahan Banjar Bali, Singaraja-Bali. UD. Sinar Abadi sudah berdiri sejak tahun 2005 hingga sekarang dan memiliki karyawan sebanyak 35 orang.

Sampai saat ini, UD. Sinar Abadi berupaya untuk terus berkreasi dan berinovasi . Akhir-akhir ini, perekonomian Indonesia yang tidak stabil berdampak pada kenaikan faktor-faktor produksi usaha pengolahan, terutama usaha *bakery* yang berakibat pada peningkatan biaya produksi. Biaya merupakan faktor penentu dalam kegiatan produksi yang akan berpengaruh terhadap perusahaan dalam mencapai tingkat pemerolehan laba, masih dapat memproduksi sehingga pengukuran terhadap kemampuan UD. Sinar Abadi untuk menghasilkan laba atau yang disebut dengan profitabilitas perlu dikaji dan dianalisis sebagai salah satu cara untuk mengetahui manfaat usaha yang dilakukan. Profitabilitas selama Tahun 2020 menarik untuk dikaji karena mengingat masa pandemi yang melanda dunia. dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Optimalisasi Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Usaha Dalam Peningkatan Profitabilitas UMKM (Studi Kasus pada UD. Sinar Abadi Kecamatan Buleleng)”**

## **1.2. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas

yang tinggi atau rendah dimasa pandemik terkait dengan perputaran persediaan dan perputaran piutang usaha

### **1.3. Pembatasan Masalah Penelitian**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian ini lebih berfokus kepada permasalahan profitabilitas pada UD. Sinar Abadi di Kecamatan Buleleng. Penelitian ini dilakukan juga untuk mengetahui bagaimana perputaran persediaan dan perputaran piutang yang ada di UD. Sinar Abadi yang ada di Kecamatan Buleleng.

### **1.4. Rumusan Masalah Penelitian**

Masalah yang diuraikan pada latar belakang di atas, peneliti berfokus melakukan penelitian pada Perputaran Persediaan dan Piutang Usaha (Studi kasus pada UD. Sinar Abadi Kecamatan Buleleng). Masalah-masalah dalam kasus ini akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perputaran Persediaan dalam peningkatan profitabilitas pada UD. Sinar Abadi Kecamatan Buleleng?
2. Bagaimana perputaran piutang dalam peningkatan profitabilitas pada UD. Sinar Abadi Kecamatan Buleleng?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perputaran bahan baku dalam peningkatan

- profitabilitas pada UD. Sinar Abadi Kecamatan Buleleng
2. Untuk mengetahui perputaran piutang dalam peningkatan profitabilitas pada UD. Sinar Abadi Kecamatan Buleleng.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

#### **2.1. Secara Teoritis**

Secara teoritis dari penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen persediaan dan manajemen keuangan tentang pengaruh optimalisasi peningkatan profitabilitas UMKM UD. Sinar Abadi

#### **2.2. Secara Praktis**

Kegunaan utama dalam penelitian ini adalah mengetahui perputaran persediaan dan perputaran piutang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Sedangkan manfaat lain dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Bagi Peneliti**

Agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan sebagai pembandingan teori yang didapatkan dalam proses perkuliahan dengan kenyataan yang di Lapangan.

##### **b. Bagi Kalangan akademik dan pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan melihat variabel yang

sesuai dengan teori dan bersifat signifikan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan.

d. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga serta memberikan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau para peneliti lainnya agar bisa dijadikan sebagai bahan bacaan yang akan mendukung penelitian nantinya.

